

# Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi SDM Pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka

Wa Ode Zusnita Muizu\*<sup>1</sup>, Citra Gloriana<sup>2</sup>, Muhammad Raffa<sup>3</sup>, Oktaviani<sup>4</sup>, Aisyah Junisah S.<sup>5</sup>, Aji I.P.<sup>6</sup>, Dara Sagita Triski<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Universitas Padjadjaran, Indonesia

\*e-mail: [waode.zusnita@unpad.ac.id](mailto:waode.zusnita@unpad.ac.id)<sup>1</sup>, [dara.sagita@unpad.ac.id](mailto:dara.sagita@unpad.ac.id)<sup>7</sup>

## Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah di Desa Sindangsuka menjadi isu penting yang perlu ditangani dengan serius. BUMDes Sindangsuka melalui Unit Usaha Pengelolaan Sampah bekerja sama dengan pengelola maggot untuk sampah organik dan pengelola pembakaran untuk sampah anorganik. Laporan ini merangkum kegiatan pendampingan dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut, dengan fokus pada analisis kesenjangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang efektif sangat penting demi menjaga lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga SDM yang terampil menjadi kunci keberhasilannya. Penelitian ini mengevaluasi kebutuhan pelatihan SDM melalui survei, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Hasilnya menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang ada dan yang dibutuhkan. Sebagai solusi, disusun sebuah buku panduan yang berisi materi, metode, dan teknik pengelolaan sampah. Diharapkan, panduan ini membantu peningkatan kompetensi dan efisiensi kerja SDM di BUMDes Sindangsuka.

**Kata kunci:** BUMDes, Kompetensi SDM, Pelatihan, Pengelolaan Sampah

## Abstract

The issue of waste management in Sindangsuka Village is a significant concern that requires serious attention. The Sindangsuka Village-Owned Enterprise (BUMDes) through its Waste Management Unit collaborates with maggot breeders for organic waste and incinerators for inorganic waste. This report summarizes the activities of assistance and Community Service Program conducted in the village, focusing on analyzing the competency gap of the Human Resources (HR) involved in waste management. Effective waste management is crucial for maintaining the environment and the well-being of the community, making skilled HR a key factor in its success. This research evaluates the HR training needs through surveys, in-depth interviews, and documentation analysis. The findings reveal a gap between existing competencies and the required skills. As a solution, a guidebook containing materials, methods, and waste management techniques was developed. This guidebook is expected to support the improvement of HR competencies and work efficiency in the Sindangsuka BUMDes. involved in BUMDes sindangsuka in order to increase competence and work efficiently and effectively.

**Keywords:** BUMDes, HR Competency, Training, Waste Management

## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai pengelolaan sampah merupakan salah satu isu yang tak jarang dihadapi di berbagai daerah, termasuk di Desa Sindangsuka. Tidak adanya bak penampungan sampah dan sistem pengangkutan sampah yang terbengkalai mengakibatkan masyarakat membuang sampah sembarangan ke jurang. Penumpukan sampah di pinggir jalan ini sangat mengganggu pemandangan dan indra penciuman bagi masyarakat yang melintasi jalanan tersebut. Unit Usaha Pengelolaan Sampah di bawah naungan BUMDes Sindangsuka hadir untuk membantu desa dalam mengelola permasalahan sampah. Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka ini bekerja sama dengan pengelola maggot (sampah organik) dan pengelola pembakaran sampah anorganik. Manfaat dari kemitraan ini yaitu selain membantu mengatasi permasalahan sampah tetapi juga membantu BUMDes dalam memperoleh pemasukan. Namun,

untuk mengatasi permasalahan sampah ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan terampil agar seluruh aspek mulai dari pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pendistribusian produk dapat berjalan dengan efektif.

Kompetensi merupakan elemen terpenting dalam mengelola sumber daya manusia khususnya untuk mendorong peningkatan kinerja dimana secara parsial kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja seseorang, [1]. Pada dasarnya kompetensi terdiri dari 4 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan atau karakteristik kepribadian tertentu yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap job performance. Saat ini, Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka baru saja beroperasi. Pada tahap awal ini, tentunya dihadapkan oleh sejumlah tantangan terutama berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia yang ada dan yang dibutuhkan. Kebutuhan terkait peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan sampah ini menjadi sangat penting mengingat bahwa perkembangan teknologi dan metode pengelolaan sampah yang terus bergerak secara dinamis [2]. Tanpa adanya pelatihan yang memadai, para pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka mungkin tidak dapat bertahan dengan kondisi ini, sehingga kinerja pengelolaan sampah tidak optimal. Model pelatihan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengelola juga menjadi penunjang kesuksesan kompetensi seseorang, [3]. Dalam mengelola sampah diperlukan beberapa kompetensi khusus seperti pemeliharaan & perawatan peralatan, manajemen logistik & transportasi, serta pengendalian resiko. Setiap pengelola sampah memiliki tanggung jawabnya masing-masing dan tak jarang memerlukan koordinasi atau kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, [4], [5]. Pada kondisi seperti ini seorang pemimpin memainkan peranan penting dalam meningkatkan kerjasama tim dan tingkat partisipasi pengelola sampah ini, [6], [7]. Tantangan dan keterbatasan yang ada perlu dikelola karena jika tidak dilakukan dengan baik akan berdampak negatif bagi kinerja Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka serta lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar, [8].

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka, penting untuk dilakukan sebuah analisis kebutuhan pelatihan secara komprehensif. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi seperangkat kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelola sehingga rancangan program pelatihan akan lebih tepat sasaran. Sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan kompetensi SDM pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka yang masih dalam tahap awal beroperasi, akan dirancang sebuah Guidebook yang berisi panduan lengkap mengenai rancangan program pelatihan yang dibutuhkan oleh pengelola. Guidebook ini diharapkan mampu membantu Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka dalam menciptakan program pelatihan yang terstruktur serta berdampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan sampah di Sindangsuka.

## 2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Desa Sindangsuka dilaksanakan dari tanggal 2 hingga 3 Agustus 2024. Program KKN-Pengabdian Masyarakat ini mengusung sub-tema "Analisis Kebutuhan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi SDM Pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka." Program ini dilakukan secara luring dan dirancang untuk memberikan dampak positif bagi pengelolaan sampah di Desa Sindangsuka, Kecamatan Cibat, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan sampah, khususnya terkait kompetensi SDM yang mengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah yang berada di bawah naungan BUMDes Sindangsuka. Dari hasil observasi dan analisis kebutuhan, ditemukan kesenjangan kompetensi yang memerlukan peningkatan melalui pelatihan khusus. Pelatihan ini kemudian dirancang dalam bentuk Buku Panduan Pelatihan, yang mencakup materi, metode, dan teknik pengelolaan sampah, baik organik maupun anorganik. Buku panduan tersebut bertujuan untuk menjadi acuan utama bagi pengelola dalam meningkatkan kemampuan dan efisiensi mereka. Pelaksanaan pelatihan melibatkan

penyampaian teori dan praktik secara langsung kepada peserta, serta diskusi interaktif untuk mengidentifikasi solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah sehari-hari. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada *flowchart* pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. *Flow Chart* Tahapan Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis kebutuhan pelatihan untuk SDM pengelolaan sampah di desa sindangsuka adalah berupa guidebook atau buku panduan yang secara komprehensif berisikan materi yang lengkap dan terstruktur tentang berbagai aspek terkait konsep dasar mengenai analisis kebutuhan, pelatihan, dan kompetensi. Aspek ini dikerucutkan dan difokuskan untuk pengelola sampah. Bahasan dalam buku panduan ini mencakup pengertian pelatihan, jenis pelatihan, manfaat pelatihan, prinsip pelatihan, analisis kebutuhan, pengertian kompetensi, kategori kompetensi, manfaat kompetensi, kompetensi pengelolaan sampah menurut SKKNI, pengelolaan sampah, dan kerjasama tim, [9], [10]. Tujuan dari pembuatan buku panduan ini adalah diharapkan mampu dijadikan acuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pengelola sampah melalui program pelatihan kompetensi yang didasarkan pada sumber yang dianggap kredibel. Sumber pengambilan data dan informasi dari buku panduan ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Buku panduan ini juga diharapkan mampu menjadi acuan dalam melakukan pengembangan dan mengatasi kesenjangan kompetensi yang ada di Unit Usaha Pengelolaan Sampah (UUPS) Sindangsuka. Dengan adanya guidebook ini, SDM pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka diharapkan memiliki panduan yang jelas dan terstruktur untuk meningkatkan kompetensi mereka, serta mendukung operasional yang lebih efisien dan efektif dan menghasilkan SDM yang profesional.



Gambar 2. Main event FGD



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Pelaksanaan (a) Tempat pengelolaan sampah (b) Pelatihan (c) Foto bersama



Gambar 4. Guide Book Pelatihan dan Kompetensi Pengelola Sampah

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hasil capaian kegiatan “ Analisis kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM Pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka”, didapatkan bahwasanya, Unit Usaha Pengelolaan Sampah (UUPS) yang baru saja berjalan tentunya menghadapi beberapa tantangan. Di mana masih dijumpai adanya kesenjangan kompetensi yang ada dengan yang dibutuhkan. Sumber daya manusianya pun masih dapat dikatakan terbatas. Beberapa kompetensi yang sudah dimiliki oleh pengelola sampah di UUPS antara lain pemilahan sampah, anorganik, mengoperasikan mesin pembakaran sampah anorganik, merawat dan membudidayakan maggot, atau melakukan administrasi dan audit keuangan untuk bank sampah.

Selanjutnya, program pelatihan yang baik yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dari pengelola yang ada. Jenis latihannya pun disesuaikan dengan kebutuhannya apakah lebih

bersifat teoritis atau praktis. Peningkatan kompetensi pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka dalam melakukan pemeliharaan dan perawatan peralatan lebih efektif dengan jenis *on the job training* yang sifatnya lebih kepada praktik. Dengan model pelatihan yang efektif, dapat menghasilkan program pelatihan yang terstruktur dan disesuaikan secara spesifik untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Kompetensi yang dibutuhkan pengelola sampah antara lain mencakup membuat jadwal perawatan prasarana dan sarana penanganan sampah; mengevaluasi perawatan fasilitas dasar; mengevaluasi perawatan fasilitas penunjang; merawat sarana pengangkutan; membuat jadwal perbaikan ringan prasarana dan sarana penanganan sampah; memperbaiki kerusakan ringan fasilitas dasar; mengevaluasi perbaikan kerusakan ringan fasilitas dasar; memperbaiki kerusakan ringan bangunan penunjang; serta kompetensi lainnya.

Lain daripada itu, strategi pemimpin dalam meningkatkan kerjasama tim dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Seseorang harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Strategi yang dapat dilakukan seperti menciptakan alur komunikasi yang terbuka dan transparan; melakukan pelatihan; menetapkan tujuan secara kolektif; memberikan penghargaan, afeksi, dan pengakuan terhadap kontribusi anggota kelompok, menerapkan kepemimpinan partisipatif yang mendorong kesempatan anggota tim untuk mengambil keputusan; serta jadilah pemimpin yang inspiratif. Dengan menerapkan strategi kepemimpinan tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja tim dan meningkatkan efektivitas Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka

Lebih lanjutnya lagi, peningkatan kompetensi para pengelola dalam manajemen logistik dan transportasi diharapkan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah serta dapat mengurangi dampak lingkungan yang negatif. Jenis pelatihan dapat dilakukan dengan metode *on the job training* atau *off the job training*. Kompetensi yang dibutuhkan terkait manajemen logistik dan transportasi dapat dilihat dalam SKKNI pengelola sampah seperti menetapkan rute pengumpulan sampah, menetapkan rute pengangkutan sampah, mengawasi pengangkutan sampah, serta kompetensi lainnya.

Yang terakhir, model pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pengelola Unit Usaha Pengelolaan Sampah Sindangsuka adalah yang mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep manajemen risiko, analisis risiko, serta merancang strategi pengendalian risiko yang spesifik untuk sektor pengelolaan sampah. Jenis pelatihan dapat dilakukan dengan metode *on the job training* atau *off the job training*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing lapangan, Staff desa Sindangsuka, Koordinator BUMDes serta seluruh masyarakat desa Sindangsuka yang sudah memberikan dukungan dan antusiasme kepada mahasiswa dan program program kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Akbar and M. Mauluddin, "Effect of Work Engagement , Job Satisfaction , and Organizational Commitment to Employee Performance," no. 2, pp. 815–822, 2019, doi: 10.35940/ijrte.B1164.0782S419.
- [2] M. I. M. Haeruddin, "The Influence of Organisational Culture on the Institutional Strengthening through a Resource-Based View," *Asian J. Econ. Bus. Account.*, vol. 24, no. 7, pp. 129–134, 2024, doi: 10.9734/ajeba/2024/v24i71397.
- [3] R. B. L. T. D. D. T. 2020 D. D. T. B. K. M. T. K. Paat, S. Pangemanan, and F. Singkoh, "Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan," *Eksek. J. Jur. Ilmu Pemerintah.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2021.

- [4] N. Humaida, "An overview of key concepts in environmental knowledge: From ecology to sustainable development," *OMNICODE J. (Omnicompetence ...)*, vol. 1, no. 2, pp. 90–96, 2022, [Online]. Available: <http://journal.urbangreen.co.id/index.php/omnicode/article/view/170%0Ahttps://journal.urbangreen.co.id/index.php/omnicode/article/download/170/185>
- [5] Sony Hendra Permana, "Strategy of Enhancement UMKM Indonesia," 2017.
- [6] A. D. Ananda and D. Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang," *J. Ilmu Ekon.*, vol. X, no. X, pp. 120–142, 2019.
- [7] H. Pasali, I. Yantu, and A. H. Bokingo, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan Bumdes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango," *JAMBURA J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 30–38, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/13448>
- [8] S. E. Fatimah and H. R. Fadhilah, "Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner," *JEBM J. Manaj. J. Manaj.*, vol. 14, no. 4, pp. 801–806, 2022.
- [9] F. Rahman, "Pengembangan Usaha Bisnis Dalam Membangun Kemandirian Pesantren," *J. Ilm. Al-Tsarwah*, vol. 5, no. 2, pp. 88–103, 2022, doi: 10.30863/al-tsarwah.v5i2.3832.
- [10] Sakur, "Kajian faktor-faktor yang mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah: Studi kasus di Kota Surakarta," *Spirit publik*, vol. 7, no. 2, pp. 85–110, 2011.